OMBUDSMAN BABEL CEK LANGSUNG MIGOR KE RITEL, KONDISINYA MASIH BELUM MERATA

Rabu, 23 Maret 2022 - Agung Nugraha

Koba - Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung melakukan pemantauan terhadap komoditas minyak goreng pasca diberlakukannya ketentuan pencabutan Harga Eceran Tertinggi (HET) sesuai Permendag Nomor 6 Tahun 2022 dan melepaskan harga sesuai mekanisme pasar di beberapa lokasi di Bangka Belitung, pada Rabu (23/3/2022).

Kepala Perwakilan Ombudsman Bangka Belitung Shulby Yozar Ariady mengatakan bahwa perlunya melihat kondisi di lapangan untuk melihat kondisi yang sebenarnya. Hasilnya dari pemantauan diketahui bahwa sejak tanggal 18 Maret 2022, stok minyak goreng sudah mulai tersedia dan langsung melakukan penyaluran ke *outlet.*

"Selain di Bangka Tengah, tim kami juga lakukan pemantauan di Kabupaten Bangka dan Pangkalpinang. Kami melihat penyaluran masih belum merata dikarenakan ada di beberapa wilayah atau outlet sudah disalurkan minyak goreng dan ada juga yang belum. Untuk di wilayah Pangkalpinang rata-rata sudah cukup banyak *outlet* yang tersedia minyak goreng. Sedangkan di wilayah Koba ada stok minyak goreng di beberapa *outlet*, namun kondisi *buffer* stoknya sangat tipis. Akan tetapi, di wilayah Sungailiat Bangka, kondisinya bahkan di toko grosir besar pun rata-rata serba kosong dan di ritel-ritel modern nasional juga kosong," ungkap Yozar.

"Ombudsman Babel melihat kondisi ketersediaan minyak goreng setelah kebijakan dicabutnya HET masih belum merata pendistribusiannya. Kami harap pihak terkait baik unsur pemerintah maupun swasta dapat memetakan wilayah mana yang tergolong masih sangat sulit masyarakatnya mengakses minyak goreng dan dapat segera menindaklanjuti hal tersebut dengan koordinasi lintas sektor dalam menjamin ketersediaannya secara bertahap. Asumsinya dengan kebijakan baru terkait melepas harga ke mekanisme pasar dapat menjamin ketersediaan minyak goreng, mudah-mudahan hal tersebut tepat, mari sama-sama kita pantau," tutup Yozar.